

IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSIF: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Muhammad Ubaidillah¹, Ratna Tri Utami²

¹Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Kata kunci:

Kata kunci Anak Berkebutuhan Khusus, Konseling, Inklusif;

Corresponding author email:

m.ubaidillah369@fkip.unila.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi implementasi bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif melalui kajian sistematis terhadap penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah *systematic Literature Review* dengan 31 artikel ilmiah dari Google Scholar, dianalisis menggunakan VOSviewer. Hasilnya menunjukkan bahwa *literature review* menjadi pusat kajian, sementara beberapa topik seperti peran guru bimbingan dan konseling, pembelajaran anak disleksia, dan membangun kapasitas dalam layanan masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan roadmap layanan konseling bagi anak berkebutuhan khusus. Keterbatasannya adalah sumber artikel hanya dari Google Scholar, sehingga kurang mewakili isu secara global. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan database internasional seperti Scopus, Web of Science, dan Dimensions Scholars untuk cakupan lebih luas.

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan yang setara bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) agar dapat belajar bersama dengan anak lainnya dalam lingkungan sekolah yang mendukung dan ramah. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam membantu ABK mengatasi tantangan akademik, sosial, dan emosional agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah secara optimal (Elviana, 2019). Namun, implementasi bimbingan dan konseling di sekolah inklusif masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya tenaga profesional yang terlatih, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pemahaman guru terhadap kebutuhan spesifik ABK (Badiyah, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana bimbingan dan konseling bagi ABK

telah diterapkan di sekolah inklusif, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas layanan ini guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif.

Penelitian terbaru mengenai implementasi bimbingan dan konseling (BK) bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif menunjukkan bahwa meskipun layanan BK telah diterapkan, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan. Sebagai contoh, sebuah studi menemukan bahwa program BK di sekolah inklusif belum berjalan dengan baik, terutama dalam aspek perencanaan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi program (S, 2024). Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa layanan BK di sekolah inklusif sangat penting untuk membantu siswa berkebutuhan khusus menemukan konsep diri dan menyesuaikan diri dengan hambatan yang mereka hadapi (Rahadian Sakti & Budi Susetyo, 2023). Temuan ini menekankan perlunya peningkatan kualitas layanan BK untuk mendukung perkembangan optimal ABK di lingkungan sekolah inklusif.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam pendekatannya yang menggunakan *systematic literature review* (SLR) untuk merangkum dan menganalisis berbagai penelitian sebelumnya mengenai implementasi bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif. Berbeda dari studi sebelumnya yang umumnya berfokus pada kasus tertentu atau analisis empiris di beberapa sekolah, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pola, tantangan, serta tren layanan bimbingan dan konseling untuk ABK. Dengan Menyusun tinjauan sistematis terhadap metode, pendekatan, dan kebijakan yang telah diterapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur serta memberikan rekomendasi berbasis bukti yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidikan, konselor, dan pembuat kebijakan guna meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah inklusif.

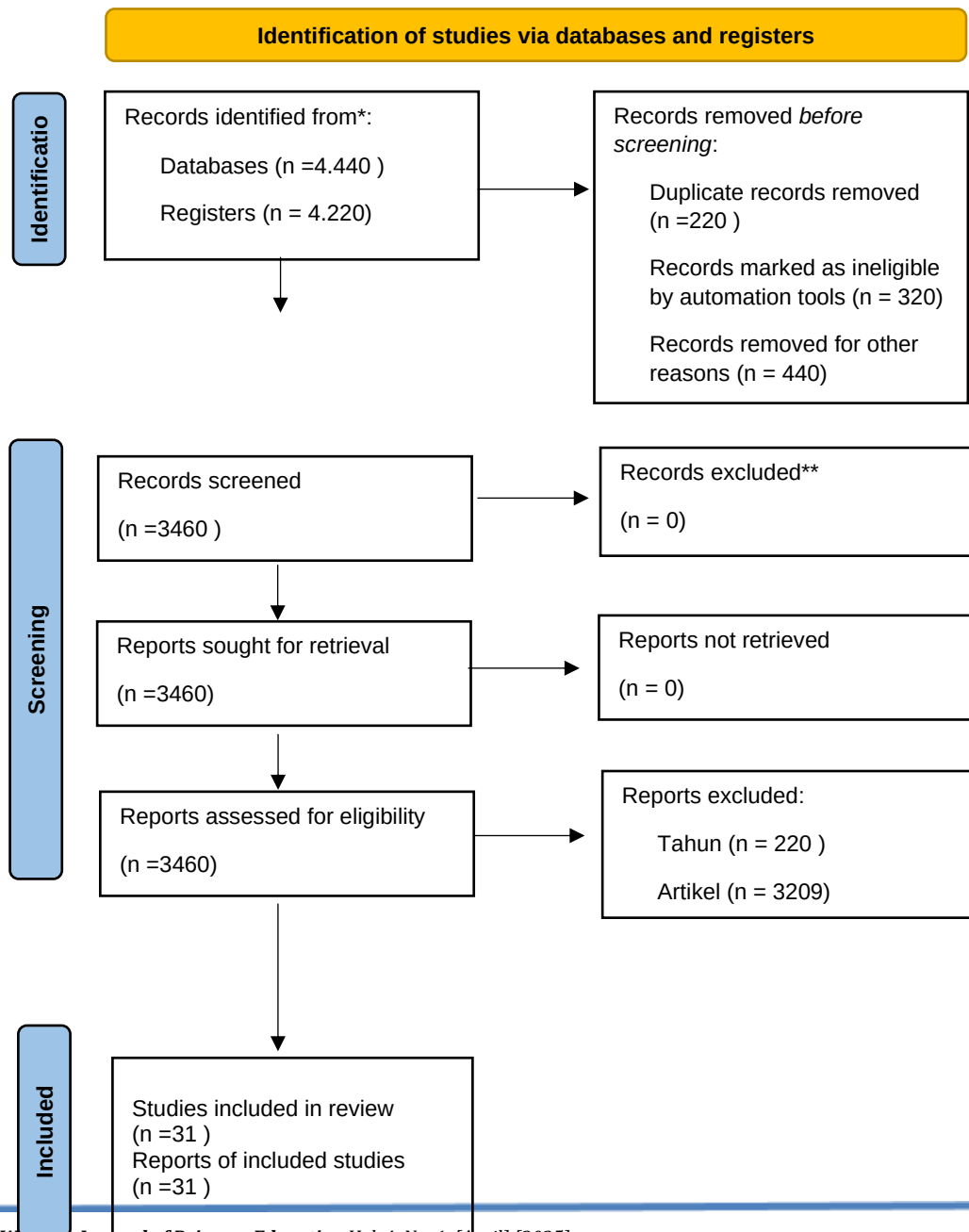
Penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif berdasarkan tinjauan sistematis terhadap penelitian sebelumnya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menerapkan metode ***Systematic Literature Review (SLR)*** dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai studi yang telah dipublikasikan dalam dua tahun terakhir yang membahas praktek, tantangan, serta efektivitas bimbingan dan konseling di lingkungan inklusif. Pemilihan literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusif dan eksklusi yang ketat untuk memastikan bahwa hanya sumber yang relevan dan berkualitas yang digunakan. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menyajikan pemahaman komprehensif mengenai tren dan pola implemantasi bimbingan dan konseling bagi ABK, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan guna Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah inklusif.

METODOLOGI

Penelitian ini melakukan studi tinjauan literatur dengan mencari kata kunci yang terkait **bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif** menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR). Pengumpulan referensi yang dikaji dalam penelitian ini dilakukan melalui rumus pencarian di Google Scholar, yang dapat di akses melalui tautan berikut:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bimbingan+dan+konseling+anak+berkebutuhan+khusus+di+sekolah+inklusif+&btnG=.

Proses penelitian ini mengikuti **protocol PRISMA**, yang mencakup beberapa tahapan sistematis dalam menyaring dan menganalisis literatur yang relevan.



Winda: Journal of Primary Education Vol. 4, No. 1, [April] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Penelitian ini menggunakan metode ***Systematic Literature Review (SLR)*** sebagai pendekatan utama. ***Systematic Literature Review (SLR)*** merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menjadi fokus kajian. Pendekatan ini digunakan untuk menyajikan jawaban yang komprehensif dan transparan terhadap pertanyaan penelitian dengan menerapkan proses yang sistematis serta terstruktur dalam pengumpulan dan analisis literatur yang relevan (Sutanto et al., 2021).

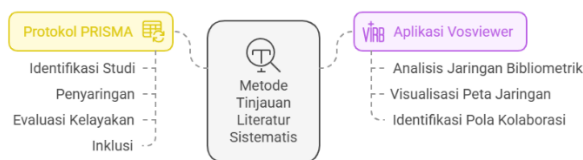
Penelitian tinjauan literature mengenai bimbingan dan knseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif menggunakan metode *systematic literature review* bertujuan untuk menyajikan data yang lebih komprehensif dan terstruktur sesuai dengan topik penelitian, sehingga tidak menyimpang dari fokus utama. Dengan demikian, hasil yang diperoleh tetap relevan dan tidak mengalami bias. Selain itu, penggunaan metode *systematic literature review* dalam artikel ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan waktu penelitian dengan memanfaatkan studi yang telah ada, tanpa perlu melakukan penelitian lapangan.

Pengolahan data dalam penelitian tinjauan literatur mengenai bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif dilakukan dengan mengikuti protocol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Proses pengeolahan data ini mencakup beberapa tahapan, yakni mengidentifikasi stud yang relevan, menyaring hasil penelitian, mengevaluasi kelayakan penelitian sebelumnya, serta melakukan inklusif dengan mengumpulkan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian (Siswanto & Meiliasari, 2024). tahapan sistematis dalam penerapan protocol PRISMA (Fitriyani, 2021) meliputi:

1. Identifikasi Studi
 - a. Studi diperoleh dari dua sumber utama, yaitu basis dan registri.
 - b. Dilakukan penghapusan catatan yang terduplikasi atau tidak memenuhi kriteria sebelum proses penyaringan.
2. Penyaringan
 - a. Memastikan jumlah jurnal yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.
 - b. Menyaring catatan yang perlu dikeluarkan jika dianggap tidak sesuai.
3. Evaluasi kelayakan
 - a. Melakukan evaluasi terhadap laporan untuk menentukan apakah artikel memenuhi kriteria inklusi.
 - b. Sebagian besar pengecualian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.
4. Inklusi
 - a. Hasil penelitian yang telah memenuhi kriteria dikumpulkan dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis

Dalam tahapan analisis data pada penelitian tinjauan literatur mengenai bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif, akan menggunakan aplikasi VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak yang dirancang untuk memvisualisasikan serta menganalisis jaringan bibliometrik (Nazara et al., 2024). Data yang dianalisis diperoleh dari database Google Scholar, dengan fokus pada tinjauan literatur terkait bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. Proses analisis dimulai dengan mengimpor data bibliografis yang mencakup metadata, seperti nama penulis, tahun publikasi, serta topik yang dibahas. Selanjutnya, data ini dianalisis menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antar penulis, hubungan antar topik, serta tren penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus (Karim, 2022).

Proses analisis dimulai dengan mengimpor data bibliografis yang mencakup metadata, seperti nama penulis, tahun publikasi, negara asal penelitian serta topik yang dibahas. Selanjutnya data ini dianalisis menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antar penulis, hubungan antar topik, serta tren penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus (Putri et al., 2023). Hasil analisis ini diharapkan dapat memetakan perkembangan studi, mengungkap tema-tema dominan, serta menunjukkan potensi arah penelitian yang dapat dikembangkan dimasa mendatang. Untuk mendukung interpretasi hasil analisis, visualisasi dalam bentuk peta jaringan dan peta kepadatan akan di gunakan, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai lanskap penelitian sebelumnya. Jika divisualisasikan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini maka akan seperti dibawah ini;



Gambar 1. Desain Metode Penelitian SLR dan Analisis Data

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian yaitu perkembangan bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif yang terdiri dari beberapa topik yaitu:

A.1. Visualisasi *Network* dalam Studi Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif



Gambar 2. Visualisasi *Network* dalam Studi Bimbingan Dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus

Gambar ini menampilkan visualisasi jaringan yang dihasilkan melalui VOSviewer, yang memperlihatkan hubungan antara berbagai konsep dalam studi bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. “Literature review” berfungsi sebagai pusat utama yang terhubung dengan beberapa topik relevan, seperti “peran guru bimbingan dan konseling”, “gifted”, “*capacity building* dalam dunia”, serta “*dyslexic learners*” dan “*inclusive schools*”. Setiap hubungan yang ditampilkan menunjukkan keterkaitan antara konsep-konsep tersebut dalam literatur akademik, di mana **pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus**, khususnya **pembelajaran bagi siswa dengan disleksia**, menjadi salah satu fokus utama. Ukuran dan warna simpul dalam visualisasi ini mencerminkan tingkat keterkaitan serta frekuensi kemunculan dalam penelitian yang dianalisis. Dengan adanya pemetaan ini, tren penelitian dapat teridentifikasi serta membantu menemukan aspek-aspek yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut dalam bidang bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus.

A.2. Visualisasi *Overlay* dalam Studi Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif



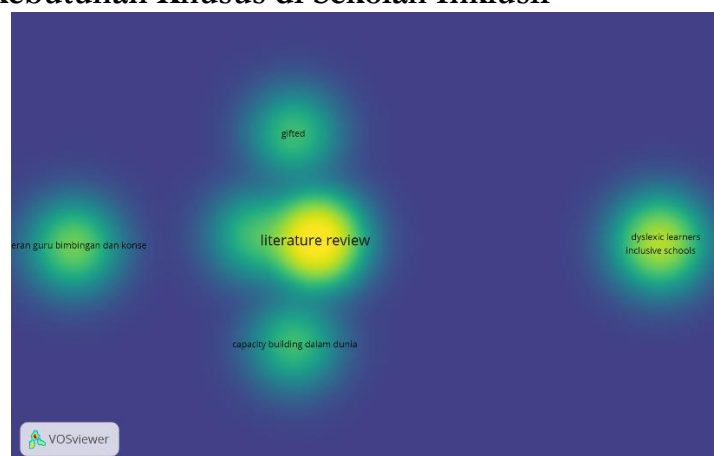
Gambar 3. Visualisasi *Overlay* dalam Studi Bimbingan Dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus

Visualisasi *overlay* dalam penelitian bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusid menggambarkan perkembangan kajian dalam bidang ini melalui hubungan antar konsep dalam literatur akademik.” ***Literature review***” menjadi pusat yang menghubungkan bebragai istilah kunci seperti “**peran guru bimbingan dan konseling**”, “**gifted**”, “**capacity building dalam dunia**”, serta “**dyslexic learners**” dan “**Inclusive schools**”. keterkaitan ini menunjukkan peran penting bimbingan dan konseling dalam mendukung anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif serta bagaimana setiap aspek saling berkontribusi terhadap perkembangan penelitian di bidang tersebut.

Dari segi pewarnaan, visualisasi ini memperlihatkan perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu. **Konsep yang ditampilkan denan warna kuning, seperti “dyslexic learners” dan “inclusive schools”,** menunjukkan bahwa bidang ini mengalami perkembangan penelitian yang lebih baru, mendekati tahun 2025. Sementara itu, topik seperti “**capacity building dalam dunia**”, yang ditampilkan dalam nuansa biru atau ungu, mengindikasikan bahwa konsep tersebut telah lebih dahulu menjadi perhatian para peneliti, sekitar tahun 2023. Dengan skala warna ini, tren penelitian dalam bimbingan dan konseling dapat dipahami secara lebih jelas, memberikan wawasan mengenai pergeseran minat akademik dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, hasil visualisasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang **pola perkembangan penelitian, keterkaitan antar konsep, serta peluang eksplorasi lebih lanjut.** Dengan memahami bagaimana penelitian terdahulu telah berkembang dan mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perhatian lebih, para akademisi dapat merancang kajian yang lebih inovatif serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan praktek bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah inklusif.

A.3. Visualisasi *Density* dalam Studi Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif



Gambar 4. Visualisasi *Density* dalam Studi Bimbingan Dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus

Visualisasi *density* dalam penelitian bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif menggambarkan tingkat intensitas kajian terhadap berbagai konsep utama dalam bidang ini. *Literature review* menjadi pusat perhatian dengan warna kuning yang lebih terang, yang menandakan bahwa topik ini memiliki jumlah penelitian yang lebih tinggi dibandingkan konsep lainnya. Warna yang semakin terang menunjukkan bahwa suatu konsep telah mendapat banyak perhatian dalam penelitian.

Beberapa konsep lain yang juga memiliki tingkat kajian yang cukup tinggi, ditunjukkan dengan warna hijau-kuning, antara lain **“dyslexic learners”** dan **“inclusive schools”** di bagian kanan, serta **“peran guru bimbingan dan konseling”** di sebelah kiri. Hal ini menunjukkan bahwa isu terkait pendidikan inklusif dan peran guru dalam bimbingan dan konseling sudah menjadi fokus penelitian, meskipun tidak seintens konsep utama. Sementara itu, istilah seperti **“gifted”** dan **“capacity building dalam dunia”** terlihat dalam warna hijau kebiruan, yang menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini masih relatif kurang dan memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran tentang distribusi fokus penelitian dalam bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. Area dengan warna lebih terang mencerminkan topik yang telah banyak diteliti. Sedangkan area dengan warna lebih gelap menandakan potensi pengembangan untuk penelitian mendatang. Dengan memahami pola kepadatan ini, para peneliti dapat mengidentifikasi celah dalam kajian akademik dan mengarahkan penelitian mereka kebidang yang masih perlu eksplorasi lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif dapat dianalisis melalui tiga pendekatan visualisasi utama, yaitu **network**, **overlay**, dan **density**. Pada **Visualisasi network** tampak bahwa *literature review* berperan sebagai pusat yang menghubungkan berbagai konsep penting dalam penelitian ini. Konsep-konsep tersebut mencakup peran guru bimbingan dan konseling, siswa berbakat (*gifted*), pengembangan kapasitas (*capacity building*), pembelajaran bagi siswa disleksia (*dyslexic learners*), serta sekolah inklusif (*inclusive schools*). Hubungan antara elemen-elemen ini menegaskan bahwa bimbingan dan konseling memiliki posisi strategis dalam mendukung implementasi pendidikan inklusif. Selain itu, ukuran dan warna simpul dalam diagram ini menunjukkan tingkat keterkaitan serta frekuensi kemunculan setiap konsep dalam literatur ilmiah, sehingga dapat diidentifikasi topik mana yang memiliki relevansi lebih kuat dalam penelitian.

Sementara itu, **visualisasi overlay** memberikan gambaran mengenai bagaimana tren penelitian dalam bidang ini berkembang dari waktu ke waktu. Warna yang digunakan dalam grafik menunjukkan perubahan fokus penelitian, dengan konsep seperti *dyslexic learners* dan *inclusive schools* berwarna kuning, yang menandakan bahwa topik tersebut menjadi perhatian utama dalam penelitian

Walada: Journal of Primary Education Vol. 4, No. 1, [April] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

terkini. Sebaliknya, konsep lain seperti *capacity building* dalam dunia berwarna biru, menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini sudah muncul lebih awal, sekitar tahun 2023. Dengan memahami pola ini, para peneliti dapat melihat bagaimana tren penelitian bergeser dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut di masa depan.

Kemudian, **visualisasi density** menampilkan tingkat intensitas penelitian terhadap masing-masing konsep. Hasilnya menunjukkan bahwa *literature review* memiliki kepadatan penelitian yang paling tinggi, terlihat dari warna kuning terang yang mencolok. Selain itu, konsep seperti *dyslexic learners* dan *inclusive schools* juga memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi, meskipun tidak sebesar *literature review*. Sementara itu, konsep lain seperti *gifted* dan *capacity building* dalam dunia cenderung memiliki warna hijau kebiruan, yang menunjukkan bahwa penelitian di bidang tersebut masih relative terbatas dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, ketiga visualisasi ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan penelitian terkait bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. **Network visualization** membantu memahami keterkaitan antar konsep utama, **overlay visualization** menunjukkan bagaimana tren penelitian berubah seiring waktu, dan **density visualization** mengidentifikasi area penelitian yang telah banyak dibahas maupun yang masih memiliki peluang eksplorasi lebih lanjut. Dengan memahami hasil visualisasi ini, para akademisi dapat merancang penelitian yang lebih relevan dan berdampak dalam mendukung system pendidikan inklusif yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif mengungkapkan bahwa bidang ini terus mengalami perkembangan dengan berbagai fokus kajian yang dapat dianalisis melalui tiga pendekatan utama, yaitu **network**, **overlay**, dan **density**. Berdasarkan **visualisasi network**, *literature review* menjadi konsep sentral yang menghubungkan berbagai istilah penting dalam penelitian ini, seperti peran guru bimbingan dan konseling, anak berbakat (*gifted*), pengembangan kapasitas (*capacity building*), pembelajaran bagi siswa disleksia (*dyslexic learners*), serta sekolah inklusif (*inclusive schools*). hubungan antara konsep-konsep ini menegaskan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus.

Sementara itu, **visualisasi overlay** menggambarkan tren perkembangan penelitian dari waktu ke waktu. Pewarnaan dalam grafik menunjukkan perubahan fokus penelitian, dimana konsep *dyslexic learners* dan *inclusive schools* ditampilkan dalam warna kuning, mengindikasikan bahwa kedua topik ini semakin banyak mendapat perhatian dalam penelitian terbaru. Sebaliknya, *capacity building* dalam dunia yang ditandai dengan warna biru menunjukkan bahwa penelitian dalam aspek ini telah berkembang lebih awal, sekitar tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian akademik dalam bidang bimbingan

Walada: Journal of Primary Education Vol. 4, No. 1, [April] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif terus berubah, serta masih terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut, terutama dalam upaya menciptakan system pendidikan inklusif yang lebih adaptif dan responsive terhadap kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

Selain itu, **visualisai density** menampilkan tingkat intensitas penelitian pada berbagai konsep dalam bidang ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa *literure review* memiliki kepadatan penelitian tertinggi ditandai dengan warna kuning terang, yang menunjukkan bahwa topik ini telah mejadi fokus utama dalam banyak penelitian sebelumnya. Di sisi lain, konsep seperti *dyslexic learners* dan *inclusive schools* juga memiliki tingkat kajian yang cukup tinggi, meskipun tidak sebesar *literature review*. Sementara itu, istilah seperti *gifted* dan *capacity building* dalam dunia masih memiliki kepadatan penelitian yang lebih rnedah, yang menunjukkan bahwa topik ini belum banyak diteliti dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan studi bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. **Network visualization** membantu dalam memahami hubungan antar konsep utama dalam penelitian, **overlay visualization** menunjukkan bagaimana tren penelitian telah berubah dari waktu ke waktu, dan **density visualization** mengidentifikasi topik yang telah banyak dikaji serta area yang masih memiliki peluang eksplorasi lebih lanjut. Dengan memahami pola-pola ini, akademisi dan praktisi pendidikan dapat menyusun penelitian yang lebih relevan dan berdampak dalam Meningkatkan efektivitas system pendidikan inklusif, serta memperkuat peran bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus dilingkungan sekolah inklusif.

REFERENSI

- Badiah, L. I. (2017). Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Smp Negeri 32 Surabaya. *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 34(2), 9–21. <https://doi.org/10.36456/helper.vol34.no2.a942>
- Elviana. (2019). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Takammul: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 8(1), 16–32. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/4745>
- Fitriyani, N. I. (2021). Metode PRISMA untuk memprediksi penyakit kanker payudara. *JII: Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*, 6(September 2021), 13–18. <https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jii/article/download/187/82/642>
- Karim, A. (2022). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33.

Walada: Journal of Primary Education Vol. 4, No. 1, [April] [2025]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

- <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264>
- Nazara, D. S., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 714–719. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2339>
- Putri, S. A., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2023). Pemetaan penelitian information retrieval system menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24198/inf.v3i2.46646>
- Rahadian Sakti, & Budi Susetyo. (2023). Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Inklusif. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 81–87. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1442>
- S, S. I. R. (2024). Implementasi Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Penyelenggaraan Inklusi Jenjang Menengah Atas. 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v4i1-2378>
- Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 45–59. <https://doi.org/10.21009/jrpms.081.06>
- Sutanto, N. H., Utami, E., & Rismayani, R. (2021). Systematic Literature Review untuk Identifikasi Metode Evaluasi Website Layanan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 7(1), 1–22. <https://doi.org/10.55635/jic.v7i1.133>